

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perilaku seksual yaitu suatu masalah perilaku yang berhubungan dengan nilai dimasyarakat sosial. Kecenderungan orang untuk berperilaku dapat diprediksi oleh sikapnya terhadap objek sikapnya tersebut. Sikap remaja dalam perilaku seksual yaitu bagaimana cara seseorang bersikap, baik itu positif ataupun negatif terhadap perilaku seks bebas (Putri 2019).

Perilaku seksual pada remaja terdapat sebanyak 4,92% remaja yang sudah berperilaku seks dengan aktif yaitu sebanyak 56,9% sudah pernah melakukan kissing sebanyak 13,8% petting, 5,5% anal seks, 30,7 necking, 7,2% oral seks, dan bahkan 14,7 sudah pernah melakukan intercourse. Sangat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seksual ini diantaranya yaitu lingkungan sosialnya, teman sebayanya, bahkan peran guru, pengetahuannya, usia, dan juga norma subyektif. (Ansari et al. 2020)

Norma subjektif yaitu pandangan seseorang mengenai tekanan sosialnya untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Remaja yang mempunyai norma subjektif tidak mendukung mengenai

Kehamilan Tidak Diinginkan atau KDT yaitu sesuatu yang biasa dan wajar pada jaman sekarang ini dapat melindungi remaja sebanyak 1.27 kali dari perilaku seksual. Perilaku seseorang akan ditentukan oleh kepercayaan terhadap perilaku dan juga evaluasi. Norma subjektif seseorang ditentukan oleh kepercayaan normatif dan juga motivasi mengikuti pendapat orang lainnya. (Fitrian et al. 2019)

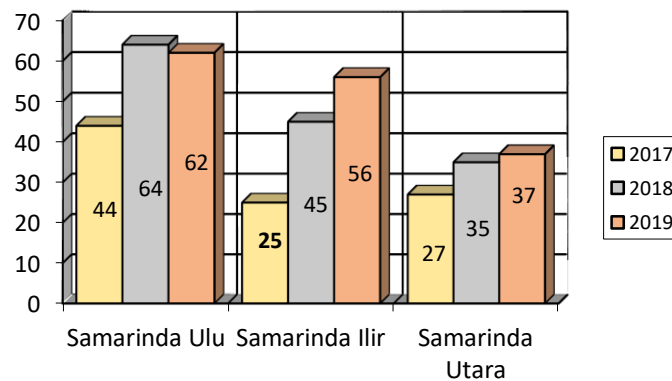
Teman sebaya yaitu lingkungan remaja bergaul dengan teman sebayanya, teman sebaya bisa mempengaruhi perilaku seseorang baik itu positif ataupun negatif (Latifa and Aulia 2020). Teman sebaya berpengaruh untuk perilaku seksual. Teman sebaya dikategori berpengaruh buruk sebesar 58,7% sedangkan yang berpengaruh baik sebesar 41,3%. Hal tersebut terjadi karena ada dorongan yang berasal dari luar atau lingkungan temannya yang berpacaran dan telah melakukan seks bebas, sehingga memicu keinginan remaja untuk mengikuti hal yang sama seperti temannya. (Salviana, Sudana, and Cahyati 2019)

Menurut (K.W, Arifah, and Setiyadi 2021) dalam penelitiannya banyak responden juga mempunyai peran teman sebaya tinggi dalam memberi informasi terhadap seksual dan dampak dari seksual tersebut. Norma subjektif berkaitan dengan perilaku seksual sebesar 62%.

Peralihan dari masa anak-anak ke masa yang dewasa disebut dengan masa remaja, semua perkembangan yang dialami sebagai persiapannya untuk memasuki masa dewasanya, yang terdapat banyak perubahan, baik secara psikologis maupun secara fisik, dan bahkan secara sosial dan juga ekonominya (Ulfah 2019).

Menurut (WHO 2018) menyatakan sekitar 21 juta remaja wanita yang berusia 15 sampai dengan 19 tahun dinegara berkembang ini, dan terdapat kehamilan pada setiap tahunnya dan ada sebanyak 49% kehamilan yang tidak diinginkan atau KDT salah satunya dikarenakan karena perilaku seks yang menyimpang mengalami penaikan tiap tahunnya. Perilaku seksual yang dilakukan sebelum adanya pernikahan adalah salah satu dari perilaku menyimpang.

Menurut Komnas Perlindungan Anak dan Kementrian Kesehatan pada tahun 2018 menyebutkan hasil survei ada sebanyak 62,7% remaja yang ada di Indonesia sudah pernah melakukan hubungan seks diluar pernikahan (Yusnita Ariyanti 2018). Menurut Komisi Penanggulangan AIDS atau (KPA) 2019 di kota Samarinda diketahui angka kasus HIV/AIDS tergolong masih tinggi dapat dilihat dari peningkatan setiap tahunnya. Di kota Samarinda tahun 2017-2019, didapatkan kejadian kasus HIV/AIDS yang diketahui antara lain :



**Gambar 1 Diagram Kejadian Seks Bebas Hingga Kejadian Penyakit HIV/AIDS Kota Samarinda**

Berdasarkan data yang diperoleh perilaku seks bebas hingga penyebaran HIV/AIDS diketahui bahwa Kecamatan Samarinda Ulu yang paling tinggi pertama dikarenakan berada di tengah kota dan banyak kenakalan remaja, pergaulan bebas dan hal lain yang mendorong melakukan seks sehingga mengakibatkan penyakit HIV/AIDS, pemilihan lokasi berada di Kecamatan Samarinda Ulu yaitu sekolah SMPN 4 Samarinda.

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 4 Samarinda yang beralamatkan di Jalan Ir.H.Juanda, Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMPN 7 Samarinda dan SMPN 4 Samarinda terdapat perbandingan kasus dari hasil wawancara siswa/ didapatkan hasil rata-rata berpacaran pada jam sekolah ataupun diluar jam sekolah yaitu kelas VIII SMP, saat sedang berpacaran biasanya

mereka berduaan, berpegangan tangan, berpelukan bahkan pada tahun 2019 lalu di SMPN 4 Samarinda terdapat kasus 1 siswi yang hamil diluar nikah disaat siswi tersebut kelas VII. Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa siswa/l disekolah tersebut, ada siswa/l yang tinggal bersama keluarganya dan jauh dari orang tua sehingga kurangnya pengawasan dari orang tua, dan jarang berkomunikasi serta berhubungan yang kurang antara anak dan orang tua tersebut merasa tabu untuk memberikan pemahaman terhadap kesehatan reproduksi, dan masih ada siswa/l yang berpacaran tetapi tanpa sepengetahuan orang tuanya. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di SMPN 4 Samarinda Kecamatan Samarinda Ulu.

#### **A. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana “Hubungan Norma Subjektif dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMPN 4 Samarinda”

#### **B. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis hubungan norma subjektif dan teman sebaya terhadap seks bebas di SMPN 4 Samarinda.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (jenis kelamin, usia dan lainnya).
- b. Mengidentifikasi norma subjektif siswa/l di SMPN 4 Samarinda.
- c. Mengidentifikasi teman sebaya siswa/l di SMPN 4 Samarinda.
- d. Mengidentifikasi seks bebas pada siswa/l di SMPN 4 Samarinda
- e. Untuk menganalisis hubungan norma subjektif dan teman sebaya terhadap perilaku seks bebas di SMPN 4 Samarinda

## C. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan menjadi bahan masukan tentang pengaruh norma subjektif dan teman sebaya dengan bahaya perilaku seks bebas siswa/l selama disekolah.

### 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa UMKT yang ingin melanjutkan penelitian. Mengenalkan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada sekolah.

### 3. Bagi Responden

Menambah pengetahuan dan informasi kepada responden tentang bahaya seks bebas pada remaja, agar responden tidak menjadi korban seks bebas pada remaja.

### 4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam melakukan riset dan menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam aplikasi teori yang diperoleh selama perkuliahan.

## D. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Desain Penelitian	Subjek Peneliti	Lokasi
1	Dahani Mulati, Dini Indah Lestari (2019)	Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja	Penggunaan media sosial terutama youtube dan instagram serta pengaruh teman sebaya, Dan Perilaku seksual remaja	Cross Sectional	Siswa kelas VII SMPN X Jakarta	Jakarta
2	Tri Ayu Setiowati, Eti Poncorini Pamungkasari, Hanung Prasetya. (2019)	Application of Theory of Planned Behavior on Sexual Behavior in Female	The dependent variable was sexual behavior. The independ	Cross-sectional	Study wass all XI grade State Senior high schools in Bantul	Bantul Yogyakarta

		Adolescent	ent variable were intention, attitude, subjective norm, perceived behavior control, behavior belief, normative belief, and control belief.		Yogyakarta	
3	Maya Sari Stasia Pangandaheng, Grace E.C. Korompid, Adisti A. Rumayar (2020)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual beresiko pada remaja di SMPN 3 Manado	Pengetahuan perilaku seksual, pemahaman tingkat agama dengan perilaku seksual, peranan keluarga dengan perilaku seksual, informasi dengan perilaku seksual	Cross Sectional	Pelajar kelas VIII di SMPN 3 Manado	Manado
4	Novi Wulan Sari (2020)	Faktor Perilaku Seks Bebas pada Remaja Di SMPN 4 Kubung Kabupaten Solok	Sikap, pengaruh teman sebaya dan perhatian orang tua dengan terjadinya perilaku seks	Cross sectional	Seluruh SMP 4 kubung kabupaten solok	Kubung Kabupaten Solok
5	Siti Qomariah (2020)	Pacar berhubungan dengan perilaku	Jenis kelamin, umur, agama,	Cross sectional	Seluruh siswa/i SMPN 16 Kecamatan Sukajadi	Pekanbaru



		seks pranikah pada remaja	perilaku seks		Pekanbar u	
6	Retno Dumilah, Achmad Fariji, Bintang Petalina (2019)	Pengaruh Teman Sebaya, Lingkunga n Keluarga dan Budaya terhadap persepsi remaja tentang perkawina n dibawah umur	Teman sebaya, lingkunga n keluarga, budaya	Penelitian analitik dengan pendekata n potong lintang	Seluruh remaja putri SMPN 1 Jayakarta	Jayakarta

